

ABSTRAK

Ayunda Hidayah, NIM 121401154, Judul Skripsi: Pengaruh Pertambahan Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan (Studi UPT Badan Pendapatan Daerah Kota Serang Priode 2014-2016).

Pesatnya kemajuan zaman saat ini, membuat manusia lebih mudah untuk beraktivitas dengan adanya bantuan tenaga mesin, salah satunya seperti kendaraan bermotor sangat dibutuhkan sebagai media transportasi untuk mencapai suatu tujuan, baik yang digunakan secara pribadi maupun umum. Peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2013 terjadi pada tiap moda kendaraan dengan rata-rata prosentase peningkatan sebesar 17,7% dimana jumlah terbesar pada mode sepeda motor dengan presentase peningkatan sebesar 34,77%. Besar kecilnya penerimaan pajak kendaraan bermotor disuatu daerah menjadi tolak ukur keberhasilan daerah dalam rangka pemenuhan pendapatan pajak daerahnya. Sehingga pertumbuhan kendaraan bermotor berhubungan dengan bertambah atau berkurangnya suatu nilai pajak.

Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:
1) Adakah pengaruh pertambahan kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah di kota Serang? ; 2) Berapa besar pengaruh pertambahan kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah di kota Serang?

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui adakah pengaruh pertambahan kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah yang berada di kota Serang ; 2) Untuk mengetahui berapa banyak pengaruh pertambahan kendaraan bermotor terhadap pendapatan daerah yang berada di kota Serang.

Berdasarkan hasil output SPSS versi 16 di dapat nilai t_{hitung} sebesar 3.192 dengan tingkat signifikan $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (df) = 31. Uji hipotesis dilakukan satu sisi dengan perhitungan, jika diketahui t_{tabel} sebesar 1,696 dan didapatkan nilai signifikasi sebesar 0,000. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,192 > 1,696$), oleh karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh pertambahan kendaraan bermotor terhadap nilai pajak.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada kantor SAMSAT Kota Serang, dapat dilihat korelasi sederhana (*Product Moment Pearson*) 0,497 atau 49,7% bahwa korelasi antara penambahan kendaraan bermotor terhadap nilai pajak adalah sedang. Didapat nilai koefisien determinasi diperoleh 0,497. Maka dapat disimpulkan bahwa penambahan kendaraan bermotor mempunyai pengaruh sebesar 49,7% terhadap pendapatan daerah, dan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang diluar penelitian.

Kata Kunci: *Kendaraan Bermotor, Pendapatan Daerah*